

TATA IBADAH

Minggu Pra-Paskah V, 06 April 2025

TEMA: “Menyadari dan Merespons Kasih Tak Terhitung”

Dilayani oleh : Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (2x)
- Pemadaman 1 Lilin
- Pembacaan Warta Lisan
- Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

Pnt : Saudara yang dikasihi Tuhan, sungguh karena kasih setia-Nya, saat ini kita boleh berhimpun bersama. Karena itu, mari mengarahkan hati kepada Tuhan dan memuji nama-Nya. Kita mengawalinya dengan membaca secara bersahutan Mazmur 89: 2-3, 9.

Aku hendak menyanyikan segala kasih setia TUHAN selama-lamanya,

U : **hendak memperkenalkan kesetiaan-Mu dengan mulutku turun temurun.**

Pnt : sesungguhnya aku berkata: “kasih setia-Mu dibangun untuk selama lamanya;

U : **kesetiaan-Mu tegak seperti langit.**

Pnt : Ya TUHAN, Allah semesta alam, siapakah yang kuat seperti Engkau, ya Tuhan?

U : kesetiaan-Mu ada di sekeliling-Mu.

Pnt : Bersama kita pujikan PKJ 14 “Kunyanyikan Kasih Setia Tuhan”

NYANYIAN UMAT



PKJ 14 “KUNYANYIKAN KASIH SETIA TUHAN” (2X)

Syair dan Lagu: I Will Sing Of The Mercies Of The Lord, J. H. Filmore 19, Berdasarkan Mazmur 89:1, Terjemahan: Yamuger, 1999

do = c 4 ketuk

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya,

kunyanyikan selamanya.

Kututurkan tak jemu kasih setiaMu,

Tuhan; kututurkan tak jemu

kasih setiaMu turun temurun.

Pelayan Ibadah memasuki ruang ibadah

(dinyanyikan dari awal)

VOTUM

PF : Kita masuki Ibadah Pra-Paskah kelima ini dengan pengakuan: Penolong kita yang sejati adalah Tuhan yang menciptakan langit, bumi dan segala isinya, dan yang setia menepati janji keselamatan yang telah dinyatakan-Nya.

Umat : *(menyanyikan)* **Amin amin amin**

Melodi: Haldi Kabul 2022

$$\begin{array}{cccccc} \text{Gm} & & \text{Gm/B}^b & & \text{Cm} & \text{Dm} & \text{Gm} \\ \underline{3_5} & | & \underline{6_7} & | & \underline{1} & . & | & \underline{7\ 6\ 5\ 7} & | & \underline{6} \\ \text{A} & - & \text{min,} & \text{A} & - & \text{min,} & & \text{A} & - & \text{min.} \end{array}$$

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus dalam persekutuan dengan Roh Kudus menyertai Saudara sekalian.

Umat : **Dan Menyertai Saudara juga**

KATA PEMBUKA

(duduk)

PF: Saudara, pada Minggu Pra-Paskah V, kita akan merenungkan tema **“Menyadari dan Merespons Kasih Tak Ternilai”**. Jika kita kembali menghitung berkat Tuhan dalam kehidupan kita, ada banyak kebaikan yang Tuhan nyatakan dalam hidup ini. Namun, terkadang persoalan kehidupan membuat kita semakin mengaburkan pandangan terhadap kasih-Nya, sehingga hal itu menghambat kita untuk bisa memberikan yang terbaik kepada Tuhan. Hari ini kita hendak diajak untuk kembali menyadari betapa banyaknya kasih Tuhan dalam hidup kita agar kita pun semakin digerakkan untuk merespons kasih yang tak ternilai itu. Seperti Maria yang meminyaki kaki Yesus dengan persembahan terbaiknya, Ya Tuhan, biarlah kasihku kepada-Mu semakin bertambah!

NYANYIAN UMAT



NKB 141:1-3 **“KASIHKU PADAMU TAMBAHKANLAH”**

Syair: More Love to Thee; Elizabeth P. Prentiss

Terjemahan: Tim Nyanyian GKI

Lagu: William H. Doane

1. Kasihku padaMu tambahkanlah!
Ya Kristus Tuhanku, o, dengarlah!
'Ku mohon tak henti: Tambahkan kasihku,
makin besar kepadaMu!
2. Dahulu dunia andalanku,
kini Engkau, Tuhan, harapanku.
Inilah doaku: Tambahkan kasihku,
makin besar kepada-Mu!

3. Walaupun badai k'ras memukulku,
namun penghiburku malak kudus.
Inilah laguku: Tambahkan kasihku,
makin besar kepada-Mu!

PENGAKUAN DOSA

Pnt : Saudara, tak jarang kita menyampaikan “*Tuhan, aku ingin lebih mengasihi Mu, tambahkanlah kasihku kepada-Mu.*” Pertanyaannya kemudian, sudahkah kerinduan itu kita selaraskan dengan hidup yang dari hari ke hari, sedikit demi sedikit, semakin mengasihi Tuhan? Adakah hidup yang semakin berserah di hadapan Tuhan? Adakah hati yang semakin luas untuk memberi?

Saat ini kita kembali diberi kesempatan untuk menilik setiap pikir, kata, dan laku kita. Dalam cahaya Kristus akan tersingkap setiap lemah dan dosa kita. Namun, dalam cahaya Kristus, kita pun akan semakin melihat, Ia selalu mengasihi Saudara dan saya dalam keterbatasan kita, dan kembali memberi kesempatan untuk hidup di dalam anugerah keselamatan-Nya.

(Pnt memberikan kesempatan umat menaikkan doa pengakuan pribadi dengan diiringi instrumen KJ 35.)

(Penatua menutup dengan Doa Pengakuan Dosa)

NYANYIAN UMAT



KJ 35: 1,2,4 “TERCURAH DARAH TUHANKU”

Syair: There is a Fountain Filled with Blood, William Cowper, 1771

Terjemahan: Yamuger, 1977 Lagu: Lowell Mason, 1830

do = c 4 ketuk

1. Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
terhapus dosanya, terhapus dosanya
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.
2. Penyamun yang di sisiNya di b'ri anugerah;
pun aku yang penuh cela dibasuh darahNya,
dibasuh darahNya, dibasuh darahNya,
pun aku yang penuh cela dibasuh darahNya.
4. Sejak kupandang salibMu dengan iman teguh,
kasihMulah kupuji t'rus seumur hidupku,
seumur hidupku, seumur hidupku,
kasihMulah kupuji t'rus seumur hidupku.

(berdiri)

BERITA ANUGERAH

PF : Saudaraku, bagi setiap kita yang dikasihi-Nya, berita anugerah diperdengarkan seperti yang disaksikan oleh pemazmur dalam **Mazmur 103: 12-14**

“Sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari kita pelanggaran kita. Seperti bapak sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang yang takut akan Dia. Sebab Dia tahu dari apa kita dibentuk, Dia ingat, bahwa kita ini debu.”

Kita yang terbatas, namun direngkuh oleh kasih-Nya yang tak terbatas. Karena itu, berbahagialah!

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya, marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu

Umat : Dan besertamu juga!

(umat saling bersalaman diiringi lagu “Bersukacitalah selalu”)



“BERSUKACITALAH SELALU”

Syair dan Lagu oleh Lucy Sagit

Bersukacitalah selalu tunjukkan wajah gembiramu

Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;

Berikan salam damai, karna kasih karunia

Serta pengampunanNya di beri

Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:

Itu kehendak Tuhan bagimu

PF : Mari kita mempersiapkan diri untuk diperlengkapi dengan kebenaran Firman Tuhan

NYANYIAN UMAT



NKB 19:1-2 “DALAM LAUTAN YANG KELAM”

Syair: I Was Sinking Deep in Sin / Love Lifted Me; James Rowe

Terjemahan: B. Maruta (bait 1); YAMUGER 1983 (bait 2 & 3)

Lagu: Howard E. Smith Hak Cipta: Singspiration, Inc.

1. Dalam lautan yang kelam, terancam jiwaku,
dalam dosa tenggelam, hilang harapanku.
Tapi Tuhan berkenan dengar seruanku,
lalu ‘ku dis’lamatkan Mukhalisku

Reff:

Kasih kudus! Kasih kudus!

Yang t’lah mengangkatku: Kasih kudus!

Kasih kudus! Kasih kudus!

Yang t’lah mengangkatku: Kasih kudus!

2. KasihNya kudus, besar, patut 'ku balaslah;
 kar'na itu 'ku gemar agungkan namaNya.
 'Ku serahkan hidupku bulat kepadaNya,
 melayani Tuhanku selamanya! **Reff..**

(*duduk*)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

- L1. : Bacaan pertama menurut **Yesaya 43: 16-21 (TB2)**
 Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

B. Mazmur Tanggapan

- L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan dengan menyanyikan **Mazmur 126**.
 Pemazmur akan menyanyikan refrein terlebih dahulu, kemudian diikuti
 oleh jemaat.

REFRAIN (umat) ay.2b; 3

<u>B⁷</u>	<u>Em</u>	<u>C</u>	<u>Am/B</u>	<u>B⁷</u>	<u>Am</u>	<u>C</u>
3 3 6 6 . 7	1 2 3 . . 3 3 6 6 . 7					
TU - HAN	su - dah	me - la - ku - kan	ba - gi	ki - ta	per -	

<u>D</u>	<u>G</u>	<u>E⁷/A^b</u>	<u>Am</u>	<u>/C</u>	<u>Em</u>	<u>/D</u>
1 1 2 3 . 0 3 3 4 4 3 2 1 . 7 6						
ka - ra	be - sar.	Ma - ka	ki - ta	pun	ber - su - ka - lah,	

<u>C</u>	<u>B⁷</u>	<u>Em</u>
7 1 1 7 6 5 6 . .		
ya, ber - su - ka - ci - ta - lah!		

Bait 1 Pemazmur

Waktu TUHAN pulihkan keadaan umat-Nya
 kita bagai orang sedang bermimpi.
 Waktu itu mulut kita penuh dengan tertawa
 Lidah kita penuh sorak memuji: **(Reff umat)**

Bait 2 Pemazmur

Pulihkanlah ya TUHAN keadaan kami
 yang sekarang bagai sungai yang kering.
 Pulihkanlah hidup kami dan segarkan kembali
 bagai batang air ditanah Negeb. **(Reff umat)**

Bait 3 Pemazmur

Yang menabur dengan cucuran air mata

'kan menuai dengan sorak sorai.

Yang berjalan dalam tangis sambil taburkan benih.

'kan bersorak bawa pulang berkas-Nya. (*Reff umat*)

C. Bacaan Kedua

L3. : Bacaan kedua diambil dari Kitab **Filipi 3: 4-14 (TB2)**

Demikianlah sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

D. Injil

(berdiri)

PF : Pembacaan Injil, dari **Yohanes 12: 1-8 (TB2)**

Demikian Injil Tuhan kita Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. Hosiana.

Umat: (menyanyikan) KJ 473a: Hosiana, Hosiana, Hosiana

(duduk)

KHOTBAH

“Menyadari dan Merespons Kasih Tak Terhitung”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN: Sdri Chreysyo (Ibadah 2)

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

Pnt. : Saya mengundang Bapak Ibu untuk berdiri.

Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita ikrarkan dan kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

Umat : (Bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)

(duduk)

(Pembacaan Formulir Perjamuan Kudus)

PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

Pnt: Kepada Bapak/Ibu yang baru pertama kali datang beribadah di

GKI Graha Raya, kami persilakan untuk berdiri dan memperkenalkan nama, alamat, dan bergereja di mana?

(... Jika tidak ada, mari kita lanjutkan ibadah kita. Terima kasih)

DOA SYAFAAT – (diakhiri dengan mengucapkan Doa Bapa Kami)

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt: Kini kita diberikan kesempatan untuk mempersembahkan syukur kita. Bawalah persembahan terbaik dengan terus mengingat Firman Tuhan dalam **Ratapan 3: 22-23**

“Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!

(Dilanjutkan membaca template persembahan di mimbar kecil)

NYANYIAN UMAT



PKJ 209:1-2 “KASIH SETIAMU”

Syair: *Thy Loving Kindness*, berdasarkan Mazmur 63:4-5,
Terjemahan: Yamuger, 1998, Lagu: Hugh Mitchell,
do = d 4 ketuk

1. Kasih setiaaMu sungguh lebih baik,
lebih berharga dari hidupku.
Maka bibirku megahkan Dikau;
kasih setiaaMu sungguh lebih baik.

(Iringan musik, kantong kolekte diedarkan) (berdiri)

2. Seumur hidup kupuji Engkau;
kunaaikkan doa dalam namaMu.
Kasih setiaaMu lebih berharga
dan lebih baik dari hidupku.

DOA PERSEMBAHAN

Pnt. : *(memimpin doa persembahan)*

IV. PENGUTUSAN

PF : Masa Pra-Paskah merupakan masa perenungan atas karya kasih Allah kepada dunia dalam diri Yesus Kristus. Mari kita gunakan waktu ini untuk melihat kembali, menyadari, dan merespons kasih yang telah dianugerahkan-Nya kepada kita, yaitu kasih yang sungguh tak terhitung dalam keseharian kita. Kasih-Nya selalu ada dari dulu, sekarang, bahkan selama-lamanya. Mari kita merespons dengan memberikan hidup kita yang terbaik buat Tuhan.

NYANYIAN UMAT



NKB 126:1-2 “TUHAN MEMANGGILMU”

Syair: *Our Best*; S.C. Kirk

Terjemahan: F. Suleeman Lagu: Grant Colfax Tullar

1. Tuhan memanggilmu, hai dengarlah:
“Apa pun yang terbaik, ya b'rikanlah!”
Dan jangan 'kau kejar hormat semu,
mulikan saja Yesus, Tuhanmu.

Reff:

Tiap karya diberkatiNya,
namun yang terbaik dimintaNya.
Walaupun tak besar talentamu,
b'ri yang terbaik kepada Tuhanmu.

2. Sanjungan dunia jauhkanlah
dan jangan 'kau dengar godaannya.
Layani Tuhanmu dalam jerih
dalam hidupmu yang t'lah 'kau beri. **Reff..**

PENGUTUSAN

PF : Saudara, kini arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

Umat : Kami mengarahkan hati kepada Tuhan

PF : Jadilah saksi bagi Kristus

Umat : kami siap menjadi saksi bagi Kristus

PF : Terpujilah Tuhan Allah kita

Umat : Kini dan selamanya

PF : Lanjutkan kehidupan Saudara dalam sukacita, ingatlah sabda-Nya,
dan setialah melakukan panggilan-Nya sebagai bentuk responsmu
terhadap kasih setia Tuhan. Berkat-Nya mengiringi hidup Saudara.

BERKAT

PF : Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu
dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi,
meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu
menderita seketika lamanya. lalah yang empunya kuasa sampai selama
lamanya! Amin..

Umat: (menyanyikan) “Hosiana 5x Amin 3x” (diiringi bunyi lonceng 3x)

SAAT HENING

(duduk)

FORMULIR PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

Saudara-saudara yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus.

Pada hari Jumat, 18 April 2025 pukul 07.30 dan 10.00 WIB di GKI Graha Raya Tangerang, kita akan merayakan Perjamuan Kudus Jumat Agung Tahun 2025.

Untuk menyambut dan ikut serta dalam perayaan itu, marilah kita mempersiapkan diri secara bersama-sama.

1. Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita merayakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. Mengenang Kristus berarti mengalami kehadiran-Nya seperti murid-murid-Nya dahulu mengalami kehadiran-Nya bersama mereka. Mengenang Kristus juga berarti menyadari secara pribadi seluruh kehidupan Kristus yang diberikanNya bagi keselamatan dunia, sejak Ia lahir, melayani, menderita sengsara, mati, dibangkitkan dan dimuliakan di surga.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah kita benar-benar rindu untuk berjumpa secara pribadi dengan Kristus, untuk mengalami kasih, kuasa dan kebenaranNya yang membarui hidup kita?
 - Apakah kita menghayati bahwa seluruh kehidupan dan karya Kristus, yaitu kelahiran-Nya, pelayanan-Nya, penderitaan-Nya, kematian-Nya, Kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke surga, sampai dengan kedatangan-Nya kembali, terkait erat dengan kehidupan kita?
2. Pada perjamuan malam terakhir, ketika Kristus memecah roti dan mengangkat cawan. Dia membagikan tubuh dan darah-Nya sendiri kepada murid-murid-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan Kristus sehingga Dia menjadi Kepala dan kita tubuh-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti kita dipersatukan dengan semua orang yang menerima-Nya juga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah kita menghayati bahwa Kristus adalah Kepala seluruh kehidupan kita, dalam hidup berjemaat dan bermasyarakat dalam keluarga dan pekerjaan kita?
- Apakah saudara dan saya menghayati bahwa kita adalah anggota tubuh Kristus, yang saling mengasihi seorang terhadap yang lain.

3. Ketika kita bersatu dengan Kristus, Roti Hidup yang dipecah-pecahkan bagi dunia ini, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan dan menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk memberi hidup kita demi keselamatan dunia.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah dalam persekutuan dengan Kristus, kita mau berkorban dan menjadi berkat bagi sesama Saudara?
- Apakah kita menyadari bahwa sebagai anggota tubuh Kristus di tengah dunia, kita menjadi mata dan telinga bagi Kristus yang melihat dan mendengarkan, serta peduli terhadap kebutuhan dan masalah sesama kita? Sudahkah kita menjadi mulut bagi Kristus untuk menyuarakan kebenaran dan keadilan dalam lingkungan kita? Sudahkah kita menjadi tangan bagi Kristus yang berkarya memperjuangkan damai sejahtera di muka bumi?

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam mempersiapkan diri untuk merayakan Perjamuan kudus mendatang.